

PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA DI SMK NEGERI 7 JEMBER (STUDI KASUS PADA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN MULTIMEDIA SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2019/2020)

Putriana Chusnul Khotimah¹, Sri Kantun¹, Joko Widodo¹

¹Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

E-mail: riyanackh12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara hasil belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 7 Jember. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji validasi, uji reliabilitas, dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan F-hitung sebesar 93,931 lebih besar F-tabel sebesar 4,00 dan signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari σ sebesar 0,05 maka hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian menunjukkan nilai R sebesar 0,834 artinya hubungan antara hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 7 Jember sangat kuat. Tingkat hubungan tersebut dapat dikategorikan sebagai hubungan yang sangat kuat. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai korelasi sebesar 0,834 termasuk pada nilai koefisien antara 0,800-1,000 yang menyatakan tingkat hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 69,5% sedangkan sisanya yaitu 30,5% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: hasil belajar, produk kreatif dan kewirausahaan, minat berwirausaha

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu sekolah menengah tingkat atas yang mengutamakan pembelajaran berupa 70% praktek dan 30% teori, dikarenakan lulusan SMK dituntut memiliki keahlian tertentu, dengan adanya pembelajaran yang lebih mengutamakan praktek tersebut nantinya siswa diharapkan memiliki keterampilan, kemampuan, dan keinginan untuk menjadi seorang wirausaha. Siswa SMK yang sedang menempuh pendidikan di sekolah dibentuk supaya nantinya setelah lulus dari sekolah para siswa tidak hanya berburu pekerjaan dan mengisi peluang kerja yang sudah ada di dunia kerja, tapi juga bisa menciptakan peluang usaha sendiri, namun pada kenyataannya lulusan Sekolah Menengah Kejuruan menyumbang angka pengangguran yang tidak bisa dikatakan sedikit dari pada lulusan jenjang pendidikan yang lain, mereka mengalami kebimbangan memutuskan langkah apa yang selanjutnya akan ditempuh setelah lulus dikarenakan pada dasarnya siswa dilatih untuk menjadi lulusan yang siap bekerja namun tuntutan lapangan saat ini lebih diutamakan lulusan dari perguruan tinggi.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang sudah ditamatkan pada Tahun 2017-2018

Pendidikan Tertinggi Yang Telah Ditamatkan	2017		2018	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
SD	1.292.234	904.561	967.632	898.145
SLTP	1.281.240	1.274.417	1.249.761	1.131.214
SLTA/UMUM	1.552.894	1.910.829	1.650.636	1.930.320
SLTA/SMK	1.383.022	1.621.402	1.424.428	1.731.743
Universitas	606.939	618.758	789.113	729.601

Sumber: www.bps.go.id

Data pada tabel 1 dapat dilihat bahwasannya lulusan SMK menduduki posisi tertinggi ke dua setelah lulusan SMA, banyak usaha yang dilakukan pemerintah terkait masalah tersebut, salah satunya

oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Program Revitalisasi SMK dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomer 9 tahun 2016 dalam rangka Peningkatan kualitas dan Sumber Daya Manusia, sedangkan yang bisa dilakukan di tingkat sekolah salah satunya dengan meningkatkan minat berwirausaha siswa yang bisa di tumbuhkan melalui mata pelajaran yang terdapat di sekolah, pada kurikulum 2013 revisi terdapat mata pelajaran tambahan dimana mata pelajaran ini lebih mengedepankan aspek kognitif, softskill dan hardskill dari peserta didik, yaitu mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK).

Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan diajarkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan lebih kepada siswa mengenai kewirausahaan, serta diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. Siswa yang nantinya tidak melanjutkan keperguruan tinggi diharapkan memiliki minat yang lebih untuk berwirausaha, tidak hanya berburu pekerjaan atau bahkan menambah angka pengangguran. Mata pelajaran Produk kreatif dan Kewirausahaan memiliki peran dan kontribusi untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa, karena Mata pelajaran PKK di SMKN 7 Jember tidak hanya tentang menerapkan teori dan materi-materi saja, namun pada proses pembelajarannya guru juga mengajarkan bagaimana siswa mempraktekkan secara langsung, belajar berwirausaha dari hal-hal kecil untuk melatih keberanian siswa dan memupuk mental dan minat berwirausaha mereka, dan mengarahkan minat berwirausaha mereka berdasarkan jurusan yang mereka tempuh disekolah, sehingga hasil belajar yang mereka peroleh bukan hanya sekedar teori, tapi juga pengalaman yang nantinya dapat membangun minat berwirausaha mereka setelah lulus dari bangku sekolah.

Guru memberi tugas praktek membuat produk dengan ide yang baru yang memiliki nilai jual dan kegiatan lain yang dapat menunjang hasil belajar pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, berkaitan dengan hal tersebut, siswa diharapkan bisa lebih aktif untuk mempelajari peristiwa-peristiwa ekonomi yang terjadi di lingkungannya dan lebih terbuka terhadap peluang-peluang usaha yang ada. Proses pembelajaran tersebut diharapkan dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh siswa dengan mengarahkan mereka untuk menjadi orang yang lebih produktif serta memiliki pengetahuan yang lebih luas. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik, jika peserta didik mampu menguasai apa yang mereka pelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan maka dapat dikatakan proses pembelajaran tersebut telah berhasil. Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan bertujuan agar peserta didik dapat mengaktualisasikan diri dalam perilaku berwirausaha, terlebih lagi bagi siswa SMK yang diharapkan memiliki bekal keterampilan lebih nyata. Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh hasil belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 7 Jember.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive area. Jumlah responden sebanyak 63 orang. Responden yang digunakan dalam penelitian ini siswa kelas XII Multimedia SMK Negeri 7 Jember. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket sebagai metode utama, observasi, wawancara dan dokumen sebagai metode pendukung. Analisis data menggunakan uji validasi, uji reliabilitas, dan analisis regresi linear sederhana. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiawati dan Karpin (2018:2) menyatakan bahwa produk kreatif menekankan pada apa yang dihasilkan dari proses kreativitas adalah sesuatu yang baru, orisinal, dan bermakna. Proses pembelajaran mata pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 7 Jember sesuai dengan teori yang dikemukakan Setiawati dan Karpin (2018:2). Pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan mengajarkan bagaimana siswa mempraktekkan secara langsung, belajar kreatif, menciptakan hal yang baru terkait wirausaha. Siswa mendapatkan pengalaman yang dapat membangun minat berwirausaha setelah lulus dari bangku sekolah. Siswa dibebaskan untuk membuat produk dengan ide yang baru yang memiliki nilai jual dan kegiatan lain yang dapat menunjang hasil

belajar pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, siswa rata-rata lebih aktif dan kreatif untuk mempelajari peristiwa-peristiwa ekonomi yang terjadi di lingkungannya dan lebih terbuka terhadap peluang-peluang usaha yang ada.

Menurut Soematri (2001: 1) hasil belajar merupakan suatu indikator dari perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar dimana untuk mengungkapkannya biasanya menggunakan suatu alat penilaian yang ditetapkan sekolah oleh guru. Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh hasil belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat wirausaha. Hasil belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan siswa SMK Negeri 7 Jember dalam penelitian ini sesuai dengan pernyataan Soematri (2001: 1) yakni hasil belajar ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru terhadap siswa terkait pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

Minat wirausaha berkaitan dengan keinginan dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha (Subandono, 2007: 18). Menurut Meredith (dalam Suryana, 2011:8) ciri-ciri dari seseorang yang minat berwirausaha yaitu: 1) percaya diri dan optimis, 2) berorientasi pada tugas dan hasil, 3) berani mengambil resiko dan menyukai tantangan, 4) berjiwa kepemimpinan, 5) keorsinilan (dengan pemikiran yang kreatif), 6) berorientasi kemasa depan. Penelitian terkait minat berwirausaha sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Subandono (2007: 18), minat berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Jember berasal dari dalam diri siswa yang berusaha untuk membuat usaha yang menguntungkan. Minat berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Jember sesuai dengan pendapat Meredith (dalam Suryana, 2011:8) yaitu 1) percaya diri dan optimis, 2) berorientasi pada tugas dan hasil, 3) berani mengambil resiko dan menyukai tantangan, 4) keorsinilan dan 5) berorientasi kemasa depan.

Menurut Hendro (2011:62), salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah prestasi, siswa yang memiliki tingkat prestasi tinggi keinginan untuk menjadi wirausaha akan semakin tinggi. Prestasi dapat dilihat dari hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan di sekolah, jika hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan tinggi maka siswa tersebut memiliki minat berwirausaha. Pendapat tersebut sejalan dengan hasil penelitian yaitu ada pengaruh hasil belajar mata pelajaran produk kreatif dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 7 Jember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara nilai mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII jurusan Multimedia SMK Negeri 7 Jember. Hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin baik nilai mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang diperoleh siswa kelas XII jurusan Multimedia SMK Negeri 7 Jember maka akan meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha. Pengaruh hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 7 Jember dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan F-hitung sebesar 93,931 lebih besar F-tabel sebesar 4,00 dan signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari σ sebesar 0,05 maka hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian menunjukkan nilai R sebesar 0,834 artinya hubungan antara hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 7 Jember sangat kuat. Tingkat hubungan tersebut dapat dikategorikan sebagai hubungan yang sangat kuat. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai korelasi sebesar 0,834 termasuk pada nilai koefisien antara 0,800-1,000 yang menyatakan tingkat hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 69,5% sedangkan sisanya yaitu 30,5% dipengaruhi variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh antara nilai mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII jurusan Multimedia SMK Negeri 7 Jember, hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggi Annisa Nir Utami (2019) dan Nenden Siti Nengrum (2017) yang menunjukkan ada pengaruh antara hasil pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

PENUTUP

Hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai F-hitung sebesar 93,931 lebih besar F-tabel sebesar 4,00 dan signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari σ sebesar 0,05. Nilai koefisien determinasi sebesar 69,5% artinya persentase hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan minat berwirausaha sebesar 69,5% sedangkan sisanya sebesar 30,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Nenden Siti Nengrum. 2017. *Pengaruh Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Pasundan 2 Bandung*. Universitas PASUNDAN.
- Setiawati, T dan Karpin. 2018. *Produk Kreatif dan Kewirausahaan*. Diakses dari <http://ejournal.upi.edu/index.php/Boga/article/viewFile/8412/5283> tanggal 28 Desember 2019 pada pukul 16.43 WIB.
- Soemantri. 2001. *Definisi Konsep Hasil Belajar* <http://addyarchy07.blogspot.com/2011/12/definisi-konsephasilbelajar.html> Diakses pada tanggal 28 Desember 2019 pada pukul 16.49 WIB.
- Subandono, A. 2007. *Pengaruh Life Skills Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang*. Universitas Negeri Semarang
- Suryana. 2011. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat.
- Utami, Anggi Annisa Nur. 2019. *Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha di SMK Pasundan 2 Bandung. Business Center, dan Praktek Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali* . Universitas PASUNDAN